



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN
MENYIMAK SISWA KELAS V SD NEGERI NO, 59 PANYANGKALANG
KABUPATEN TAKALAR**

*The Influence of Learning Motivation on the Listening Skills of Class V
Elementary School Students No, 59 Panyangkalang, Takalar Regency*

Hamdani¹, Ummu Khalsum², Sri Rahayu³

^{1,2,3}Univesitas Muhammadiyah Makassar

Email: hdan00874@gmail.com

Abstract

The main problem in this study is whether there is an effect of verbal motivation on students' listening skills, this study aims to. The Influence of Motivation on Listening Skills for Fifth Grade Students at State Elementary School No, 59 Panyangkalang, Takalar Regency. The type of research used by the researcher is experimental, using a pre-experimental research design with the type of one group pretest posttest. Data were collected using a questionnaire and also a test. The results of the normality test showed that the pretest significant value > 0.05 or $0.000 > 0.05$ and the posttest significant value > 0.05 or $0.174 > 0.05$. Where the significant value is greater than 0.05, the research data is declared to be normally distributed. The homogeneity test using showed that the significant value was $>$ or $0.014 > 0.05$. The data is declared homogeneous, the value is significantly greater than the standard level (α). Hypothesis testing shows the value of $t_{count} > t_{table}$ or $5.834 > 2.22814$. If t_{count} is greater than t_{table} , then H_0 is rejected and H_1 is accepted so that it can be concluded that Learning Motivation Treatment has an influence on the Listening Skills of fifth grade students at SD Negeri No. 59 Panyangkalang, Takalar Regency. The results of listening skills before being taught using the Motivation Treatment level of mastery in the medium and high categories, after using the Learning Motivation Treatment reached the high and very high categories. So it can be concluded that Learning Motivation Treatment can be used to improve students' listening skills.

Keywords: Learning Motivation, Listening Skills

Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini adalah Apakah Ada pengaruh motivasi verbal terhadap pembelajar keterampilan menyimak Siswa, Penelitian ini bertujuan untuk. Pengaruh Motivasi Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SD Negeri No, 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu eksperimen, dengan menggunakan desain penelitian *pre eksperimental desain* dengan tipe *one group pretest posttes*. Data dikumpulkan menggunakan angket dan juga tes. Hasil uji normalitas menggunakan menunjukkan bahwa nilai signifikan *pretest* $> 0,05$ atau $0,000 > 0,05$ dan nilai signifikan *posttest* $> 0,05$ atau $0,174 > 0,05$. Dimana nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 maka data hasil penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan menunjukkan bahwa nilai signifikan $> \alpha$ atau $0,014 > 0,05$. Data dinyatakan telah homogen, nilai signifikan lebih besar daripada taraf standar (α). Uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,834 > 2,22814$. Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Treatment* Motivasi Belajarmemiliki pengaruh terhadap Keterampilan Menyimak siswa kelas V di SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar. Hasil keterampilan



menyimak sebelum diajar dengan menggunakan *Treatment* Motivasi tingkat penguasaan pada kategori sedang dan tinggi, setelah menggunakan *Treatment* Motivasi Belajar mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa *Treatment* Motivasi Belajar dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Keterampilan Menyimak*

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang membutuhkan konsentrasi yang efektif atau kefokusannya yang ekstra, akan tetapi berdasarkan beberapa penelitian menemukan bahwa kurangnya fokus untuk mendapatkan manfaat dari keterampilan menyimak yang dilakukan, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor motivasi. Menurut Uno (2013: 29-37) semua anak memiliki motivasi, namun tidak semua anak termotivasi untuk bertinglah laku baik.

Motivasi adalah kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Sudarwan (2002:2) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa para siswa di SD Negeri No. 59 Panyangkalang ada kecenderungan motivasi belajar kurang. Hal tersebut nampak pada saat menjawab pertanyaan dari guru, setelah guru menerangkan sebuah materi, mereka kurang responsif bahkan tidak bisa menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru. Hal tersebut mungkin dikarenakan motivasi belajar yang kurang. Kurangnya motivasi belajar disebabkan oleh belum maksimalnya motivasi yang disampaikan oleh guru dan disekitar lingkungan sekolah terdapat perkebunan tebu yang terkadang ada aktivitas panen tebu yang bisa mengganggu pembelajaran. Selain itu juga, fasilitas sekolah yang belum memadai untuk kegiatan terutama kegiatan menyimak, seperti tepe recorder untuk pembelajaran menyimak agar lebih menarik minat siswa dan dapat memotivasi siswa.

Berdasarkan data angket motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 20 item soal yang dinyatakan valid. Adapun item soal yang memiliki skor tertinggi yaitu pada item soal nomor 1 dengan indikator perhatian dalam pembelajaran. Adapun beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 2 item soal yakni item soal nomor 13 dan nomor 14 pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.

Demikian dapat diketahui bahwa ada 2 item soal yang ekstrim yang terdapat pada satu indikator dari 8 indikator motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan. Siswa juga harus mempertahankan beberapa motivasi belajar yang ada dalam 109,98,103,82,93,88,98,96,95,83,68,80,65,67,86,86,91,89,99,86 dirinya, seperti tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.

Hasil uji normalitas menggunakan menunjukkan bahwa nilai signifikan. *pretest* $> 0,05$ atau $0,000 > 0,05$ dan nilai signifikan *posttest* $> 0,05$ atau $0,174 > 0,05$. Dimana nilai signifikan lebih besar daripada $0,05$ maka data hasil penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan menunjukkan bahwa nilai signifikan $> \alpha$ atau $0,014 > 0,05$. Data dinyatakan telah homogen, nilai signifikan lebih besar daripada taraf standar (α). Uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,834 > 2,22814$. Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Treatment* Motivasi Belajarmemiliki pengaruh terhadap Keterampilan Menyimak siswa kelas V di SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar.

METODE

Penelitian ini digunakan desain penelitian *Pre-Experimental* Design yaitu desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Verbal, Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono, (2011:64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Keterampilan Menyimak.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, Peneliti ingin menggunakan teknik *non probability sampling*, teknik non probability sampling adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel dan peneliti akan menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, total sampling disebut juga sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Maka dari uraian di atas, teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 30 Siswa kelas V SD Negeri No. 59 Panyangkalang Kecamatan Manggarabombang Kabupaten Takalar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengukur variabel bebas (X) yaitu motivasi Verbal, sedangkan tes digunakan untuk mengukur variabel terikat (Y) yaitu keterampilan menyimak. Angket maupun tes dibuat dengan menentukan indikator terlebih dahulu yang kemudian dirumuskan ke dalam kisi-kisi tes uji coba. Setelah kisi-kisi dibuat selanjutnya menyusun angket maupun tes yang akan digunakan, Alat ukur angket dalam penelitian ini berupa skala motivasi Verbal. Skala motivasi belajar ini digunakan untuk mengukur minat dan perilaku siswa di SD Negeri No. 59 Panyangkalang yang berkaitan dengan keterampilan menyimak, yang didalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi belajar. Dan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Jawaban setiap item dari angket ini dibuat dengan skala pengukuran yang disebut skala *likert*, Untuk instrumen tes keterampilan menyimak berupa teks peristiwa, skor keterampilan menyimak siswa akan diadakan kegiatan yang berupa seseorang yang didepan membacakan suatu bacaan, kemudian dengan

pertanyaan yang telah disediakan di lembar siswa yang akan dibagikan setelah selesai membaca bacaan tersebut, siswa menjawab pertanyaan yang mereka pahami dalam kegiatan menyimak

Pemerolehan data yang benar diperlukan teknik pengumpulan data yang benar juga. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes, observasi, dan angket. Tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi pada diri responden Mengukur keterampilan menyimak siswa akan diadakan kegiatan yang berupa seseorang yang didepan membacakan suatu bacaan, kemudian dengan pertanyaan yang telah disediakan di lembar siswa yang akan dibagikan setelah selesai membaca bacaan tersebut, siswa menjawab pertanyaan yang mereka pahami dalam kegiatan menyimak tadi, pemahaman tentang isi bacaan juga diuji dengan menjawab pertanyaan tentang bacaan, hal ini dilakukan supaya proses pengukuran kecepatan membaca siswanya tidak asal-asalan, Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain, kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup dan langsung dalam bentuk pilihan ganda (pilihan bertingkat). Bersifat tertutup artinya responden tidak diberi kesempatan memberikan jawaban lain selain dari jawaban yang telah disediakan. Bersifat langsung artinya responden memberikan jawaban atau laporan tentang dirinya sendiri. Sedangkan dalam bentuk pilihan ganda artinya responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.

Reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten). Arikunto (2010:221) menyatakan, reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya *memang benar* sesuai dengan *kenyataannya*, maka berapapun pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengetahui penguasaan kosakata adalah menggunakan instrumen tes yang skornya 1 dan 0.

Apabila Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik uji statistik yang cocok dengan distribusi data yang diperoleh. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) dan rata-rata kemampuan akhir (*posttest*) siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pengajuan hipotesis akan meliputi uji normalitas distribusi data dan uji homogenitas sebagai syarat untuk menggunakan statistik parametrik, yakni dengan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Motivasi Belajar

Deskripsi hasil penelitian berisi tentang pengujian pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menyimak siswa. Data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk deskripsi data untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas

terhadap variabel terikat. Data motivasi belajar siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.

Agar dapat mengetahui secara umum data tentang motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 30 anak sebagai responden pada tanggal 26 Maret 2022 sebanyak 20 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1. Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang motivasi belajar siswa, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Berdasarkan data angket motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 20 item soal yang dinyatakan valid. Adapun item soal yang memiliki skor tertinggi yaitu pada item soal nomor 1 dengan indikator perhatian dalam pembelajaran. Adapula beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 2 item soal yakni item soal nomor 13 dan nomor 14 pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.

Demikian dapat diketahui bahwa ada 2 item soal yang ekstrim yang terdapat pada satu indikator dari 8 indikator motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan. Siswa juga harus mempertahankan beberapa motivasi belajar yang ada dalam 109,98,103,82,93,88,98,96,95,83,68,80,65,67,86,86,91,89,99,86 dirinya, seperti tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.

Data Hasil Keterampilan Menyimak

Agar dapat mengetahui hasil keterampilan menyimak, maka peneliti melakukan perlakuan berupa *pretest* dan *posttest* hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terkait dengan Motivasi Belajar dan Keterampilan Menyimak. Untuk lebih jelas hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dijabarkan berikut ini:

Tabel 1. Statistik Hasil Belajar *Pretest* Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	30
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	85
Nilai minimum	70
Rentang nilai	15
Nilai rata-rata	79
Modus	85
Median	80

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas V SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar setelah dilakukan *posttest* adalah 79 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 85 dari skor ideal 100, skor minimum 70 dari skor ideal 100, dan

rentang skor 15 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar berada pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai dalam tabel berikut:

Tabel 2. Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pretest*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 45	Sangat rendah	-	-
2	46 – 69	Rendah	-	-
3	70 – 80	Sedang	4	13,33%
4	81 – 90	Tinggi	26	86,66%
5	91– 100	Sangat tinggi	-	-
Jumlah			30	100

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 30 siswa Kelas V SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar, terdapat 4 siswa (13,33%) yang berada pada kategori sedang, dan 26 siswa (86,66%) yang berada pada kategori tinggi.

Tabel 3. Statistik Hasil Belajar *Posttest* Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	30
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	75
Rentang nilai	25
Nilai rata-rata	89 %
Modus	90 dan 100
Median	90

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar setelah dilakukan *posttest* adalah 89 % dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 100 dari skor ideal 100, skor minimum 75 dari skor ideal 100 dan rentang skor 25 dari skor ideal 100. Skor rata-rata oleh tabel 4.4 tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil keterampilan menyimak siswa Kelas V SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar berada pada kategori tinggi. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 45	Sangat rendah	-	-
2	46 – 69	Rendah	-	-
3	70 – 80	Sedang	-	-
4	81 – 90	Tinggi	12	40 %
5	91– 100	Sangat tinggi	18	60 %
Jumlah			30	100

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 30 jumlah siswa Kelas V SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar, terdapat 12 siswa (40 %) yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi dan 18 siswa (60 %) mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan Motivasi Pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan dimana sebelumnya pada *pretest* berada pada kategori sedang dan tinggi namun setelah dilakukan *posttest* berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Selanjutnya, untuk persentase ketuntasan hasil keterampilan menyimak Siswa Kelas V SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Deskripsi Ketuntasan Hasil Keterampilan Menyimak *Post-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 69	Tidak tuntas	-	-
≥ 70	Tuntas	30	100%
Jumlah		30	100

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil keterampilan Menyimak siswa Kelas V SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar, setelah dilakukan *posttest* yang berjumlah 30 siswa (100%) telah tuntas hasil belajarnya. Ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa memuaskan secara klasikal karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 89 telah mencapai KKM yang telah ditentukan di sekolah tersebut yaitu 70. Sehingga dapat dilihat perbedaan mendasar bahwa rata-rata nilai siswa pada saat *pretest* adalah 79 sedangkan pada *posttest* adalah 89, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan perilaku Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar memiliki pengaruh yang signifikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil keterampilan menyimak sebelum di ajar dengan menggunakan *Treatment* Motivasi tingkat penguasaan berada pada kategori sedang dan tinggi, setelah menggunakan *Treatment* Motivasi Belajar mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa *Treatment* Motivasi Belajar dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan

menyimak siswa, beberapa keuntungannya yaitu dapat mengaktifkan murid pada saat proses pembelajaran berlangsung, menarik perhatian murid dan mempermudah pemahaman murid.

Sejalan dengan Annisa dan Faudah, jurnal yang di terbitkan oleh Anak Agung Putu Chintya Putri Suardana dan Nicholas Simarmata tahun 2013 yang berjudul “ Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kecemasan pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Denpasar Menjelang Ujian Nasional”. Bahwa siswa kelas VI sekolah dasar yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah siswa yang mampu merespon situasi secara baik terhadap diri sendiri dan mampu untuk mengatasi kecemasan saat menjelang Ujian Nasional.

KESIMPULAN

Motivasi belajar memiliki kontribusi dalam meningkatkan keterampilan menyimak intensif, sehingga tingkat motivasi belajar yang tinggi maka akan memiliki keterampilan Menyimak tinggi pula dan sebaliknya jika tingkat motivasi belajar kurang maka akan memiliki keterampilan Menyimak yang kurang baik. Hasil uji normalitas menggunakan menunjukkan bahwa nilai signifikan *pretest* lebih besar dari nol komanol lima dan nilai signifikan *posttest* lebih besar dari nol komanol lima atau nol koma serratus tujupuluh empat lebih besar dari nol komanol lima. Dimana nilai signifikan lebih besar dari nol komanol lima, maka data hasil penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih bebas α atau nol koma nol empat belas lebih besar dari nol komanol lima. Data dinyatakan telah homogen, nilai signifikan lebih besar daripada taraf standar (α). Uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau lima koma delapan ratus tigapuluh empat lebih besar dua koma dua ratus delapan puluh satu. Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Treatment* Motivasi Belajarmemiliki pengaruh terhadap Keterampilan Menyimak siswa kelas V di SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar. Berdasarkan analisis data pengaruh motivasi siswa dengan keterampilan menyimak dapat dinyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SD Negeri No 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2020. Permendiknas RI No. 25 Tahun 2020 tentang *SSBOPT pada PTN di Lingkungan Kemdikbud* Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Danim, Sudarwan, 2002, *Motivasi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Soenardi, 2011. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. sfhshhfJakarta: Indeks.
- Eveline dkk, 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fatwati, Mentari, Annisa dan Fuadah Fakhruddiana. 2013. *Kecenderungan*



PolaAsuh Permisif dan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Ber- prestasi pada Siswa. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Vol. 11-1.9-18.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS25*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Angkasa.

Jallaluddin, dkk. 2013. *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

